

Penulis melakukan kunjungan bayi baru lahir hanya 3 kali . Hal ini sesuai dengan teori dimana kunjungan bayi baru lahir yang bertujuan untuk untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir juga untuk mencegah, mendeteksi serta menangani masalah-masalah yang terjadi dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan.

4.5 Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Penulis melakukan konseling mengenai KB untuk promosi kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang KB penulis sampaikan agar ibu mulai memikirkan dan mendiskusikan kepada suami KB apa yang sesuai sehingga dapat memulai setelah 6 minggu postpartum.

Dalam asuhan keluarga berencana telah dilakukan tindakan dan penjelasan tentang syarat-syarat untuk penggunaan alat kontrasepsi yang akan digunakan klien, dalam pemilihan alat kontrasepsi tersebut ibu memilih untuk menggunakan metode KB suntik 3 bulan yaitu suntik medroxy progesterone secara IM. Tindakan sudah dilakukan. Saat kunjungan nifas sudah dilakukan konseling KB dan ibu sudah berencana memilih MOW setelah habis pemakaian KB suntik 3 bulan. Tindakan MOW akan dilakukan di RSUD Tarutung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Manajemen Kebidanan dengan pendokumentasian secara SOAP pada Ibu R.M G1P0A0 masa kehamilan Trimester III, dan Ibu Y G4P3A0 persalinan, nifas, BBL, dan KB maka dapat disimpulkan :

Penulis telah melakukan asuhan kehamilan kepada Ibu R.M dari pemeriksaan kehamilan pada bulan Januari sampai Mei terlaksana dengan baik.

2. Ibu R.M G1P0A0 melakukan kunjungan sebanyak 8 kali kunjungan ANC. Hal tersebut sudah sesuai dengan Kebijakan Program Pelayanan kunjungan ANC minimal 6 kali kunjungan selama hamil. Penulis melakukan pemeriksaan ANC minimal 6 kali kunjungan selama hamil. Penulis melakukan pemeriksaan kehamilan 2 kali. Selama kehamilan tidak ada keluhan yang serius yang dialami Ibu R.M beserta janinnya. Asuhan yang diberikan standart minimal 10 T.
3. Asuhan persalinan pada Ibu Y G4P3A0 dari kala I sampai kala IV, dilakukan tidak sesuai dengan asuhan persalinan normal, dimana kala I sudah dilakukan oksitosin drip sebanyak 5 iu, ibu dalam keadaan baik, bayi mengalami lilitan tali pusat sehingga dilakukan klem tali pusat saat kepala sudah keluar dan gunting segera, bayi mengalami askfiksia dengan APGAR Score 5 pada menit pertama. Lalu dilakukan bersihkan jalan nafas dan mengusap dada beserta punggung tali lalu pada menit ke lima dengan APGAR Score 9 dan dilakukan IMD berhasil dilakukan.
4. Asuhan pada ibu nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan dengan tujuan untuk menilai status kesehatan ibu dan bayi, mencegah dan mndeteksi, serta mengatasi masalah yang terjadi. Selama kunjungan nifas tidak terdapat kesenjangan maupun komplikasi pada ibu.
5. Asuhan bayi baru lahir yang dilakukan pada ibu Y adalah bayi ibu Y berhasil dilakukan IMD selama 1 jam, lahir dengan spontan, dengan berat badan 3.600 gram, panjang badan 49 cm, jenis kelamin laki-laki, lingk kepala 34 cm, dan tidak ditemukan masalah atau komplikasi apapun. Selama kunjungan bayi baru lahir sebanyak 3 kali tidak terdapat komplikasi pada bayi.
6. Asuhan keluarga berencana yang diberikan kepada ibu Y adalah ibu memilih untuk menggunakan metode KB suntik 3 bulan selama masa nifas. Tindakan sudah dilakukan. Saat kunjungan nifas sudah dilakukan konseling KB dan ibu sudah berencana memilih MOW setelah habis pemakaian KB suntik 3 bulan. Tindakan MOW akan dilakukan di RSUD Tarutung.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mampu mengaplikasikan teori kebidanan yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mampu melaksanakan asuhan kebidanan di lapangan praktek.
- b. Mampu menerapkan asuhan sesuai standar kebidanan yang telah ditetapkan sesuai kewenangan dan etika profesi kebidanan.
- c. Mampu meningkatkan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan continue care pada klien, dengan sesuai standar profesi bidan seperti pada saat persalinan memakai APD dengan lengkap agar tidak menimbulkan hal yang tidak diinginkan dan dapat mengatasi kesenjangan yang timbul antara teori dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

2. Bagi Ibu

- a. Memberikan ibu penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan ada 2 kali ke dokter untuk melakukan USG guna untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan janin selama kehamilan dan melihat komplikasi yang mungkin terjadi.
- b. Memberikan bayi ASI eksklusif tanpa memberikan makanan tambahan sampai bayi berusia 6 bulan, karena ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi.
- c. Tetap periksa kesehatan diri dan keluarga pada petugas kesehatan jika ada keluhan.
- d. Kunjungan ke tenaga kesehatan untuk memasang alat kontrasepsi.

3. Bagi bidan lahan praktek

Diharapkan lebih meningkatkan pelayanan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat terutama kesehatan ibu dan bayi untuk menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi dan melengkapi sarana dan prasarana dipelayanan kesehatan seperti : alat USG, dan alat resusitasi.